

INTISARI

Profesi Apoteker adalah profesi yang dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian menuntut pengetahuan dan keterampilan yang sangat khusus yang diperoleh melalui pelajaran yang bersifat teoritis dan tidak dengan praktek semata-mata, diuji oleh suatu lembaga perguruan tinggi, dan kepada orang yang memilikinya diberi kewenangan dalam kaitannya dengan klien. Kredibilitas terhadap profesinya terjadi apabila masyarakat memberikan kepercayaan kepada apoteker untuk menjalankan tugas sesuai standar profesinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredibilitas profesi apoteker di apotek Kotamadya Yogyakarta dilihat dari tingkat pengenalan, tingkat kepercayaan, serta keinginan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan langsung dari profesi tersebut. Penelitian termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif-eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan diperoleh dari angket yang disebarkan kepada masyarakat pengunjung apotek di sepuluh apotek Kotamadya Yogyakarta, kemudian diolah secara deskriptif non analitik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: responden yang mengenal figur profesi apoteker dan fungsinya di masyarakat sebanyak 63%. Fungsi apoteker dalam pelayanan kesehatan di apotek menurut masyarakat pengunjung apotek di Kotamadya Yogyakarta yaitu melayani resep dokter, membantu menegaskan diagnosis, membantu memilihkan obat, sumber informasi obat, dan penanggung jawab apotek. Responden yang mempercayai profesi apoteker sebagai sumber informasi obat sebesar 42,06%. Responden yang pernah mendapatkan pelayanan dari profesi apoteker di apotek sebesar 43,65%. Responden yang mempunyai keinginan untuk mendapatkan pelayanan secara langsung dari profesi apoteker sebesar 76,06 %.

Responden yang tidak mengenal figur profesi apoteker sebanyak 37%. Alasan yang menyebabkan responden tidak mengenal profesi apoteker yaitu karena belum pernah ada yang menerangkan mengenai profesi tersebut, profesi tersebut tidak terkenal di masyarakat, dan belum pernah merasakan pelayanan langsung dari profesi tersebut. Responden yang mempunyai keinginan untuk mengenal dan mendapatkan pelayanan secara langsung dari profesi apoteker sebesar 79,73%.

ABSTRACT

Pharmacist is a profession that demanding special knowledge and skill which is acquired not only from practice but also theoretical to carry out the job, examined by college/university institution, and to whom authority is given regarding its clients. Credibility on this profession means society trusts them to do their job according profession standard.

The research aimed to identify credibility of pharmacists work at pharmacies in Kotamadya Yogyakarta from awareness perspective, confidence level, and society needs for direct service from the profession. This non experimental research was designed as descriptive-explorative study with qualitative approach. Data was obtained from questionnaire filled by customers visited ten pharmacies in Kotamadya Yogyakarta, then analyzed descriptively and non-analytically.

The result shows that 63 % respondent recognized figure of pharmacist and its function in society. The pharmacist function regarding health service at pharmacy store according pharmacy visitor's point of view is to serve doctor's prescription, make a more clear diagnosis, help to choose drug, as drug information source, and person in charge in pharmacy. Respondent acknowledged pharmacist as drug information source is 42.06%. Respondent that has been directly served at pharmacy by pharmacist is 43.65%. Respondent that wants to be directly served by pharmacist is 76.06%.

Respondent that didn't recognized figure of pharmacist is 37%. It was due to their lack of explanation about the profession, fact that pharmacist is not commonly recognized in society and they never directly served by pharmacist. Respondent that wants to recognize and be directly served by pharmacist is 79.73%.